

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Digitalisasi mendukung adanya suatu perkembangan sistem informasi dan teknologi pada era masa kini untuk seluruh proses bisnis, salah satu aspek yang memanfaatkan perkembangan tersebut adalah membuat berbagai proses yang pada awalnya secara konvensional menjadi otomatis. Hal tersebut membuat perusahaan akan terus mengikuti perkembangan teknologi untuk dapat mengoptimalkan kinerja guna mencapai bisnis lebih baik. Selain itu, juga berdampak positif di segala aspek terutama pada perusahaan yang memanfaatkan teknologi serta sistem informasi untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang singkat, efektif serta efisien. Pemanfaatan sistem informasi yang dapat diterapkan pada perusahaan salah satunya berupa pengadaan barang dan jasa (*procurement*). Pengadaan barang dan jasa memiliki peran penting dalam suatu perusahaan untuk menentukan besaran dan jumlah anggaran yang akan dialokasikan, serta untuk menunjang kelancaran kinerja operasional perusahaan secara efektif dan efisien.

Pada umumnya, proses pengadaan barang dan jasa yang saat ini terjadi di berbagai perusahaan di Indonesia masih menggunakan cara konvensional, yaitu dengan melakukan permintaan (*request*) melalui pengisian formulir pengadaan barang, kemudian form ditanda tangani oleh kepala divisi terkait, lalu diserahkan kepada bagian *General Affair* atau *Purchasing* untuk dapat diproses. Pemesanan yang dilakukan oleh bagian *General Affair* atau *Purchasing* masih berupa *on call* ataupun melalui *e-mail* kepada *supplier*. Setelah barang lengkap, akan dikirimkan kepada *user* yang membutuhkan.

Seiring perkembangan waktu dan semakin canggihnya teknologi, proses pengadaan barang pun dapat diproses melalui *online*, sama seperti halnya proses berbelanja melalui *e-commerce* dan pembayaran pajak secara *e-billing* dimana sebelumnya dilakukan secara tradisional, manual dan mandiri dengan cara melakukan pemesanan secara langsung *door to door* antara *customer* dan *supplier*. Saat ini banyak perusahaan yang sudah mulai beralih ke sistem *Electronical procurement (e-procurement)* baik pemerintahan maupun perusahaan swasta.

Menurut Neef, Dale., *e-procurement* adalah aplikasi sistem informasi untuk mengkoordinasikan proses pembelian pengiriman, pengelolaan *inventory*, pemilihan *supplier*, dan proses persetujuan dari bisnis penting dengan organisasi yang berkaitan menggunakan *internet* atau *intranet* (Amelia, W., 2021). Selain itu, *E-procurement* merupakan sistem integrasi dan manajemen elektronik terhadap semua aktivitas pengadaan termasuk permintaan pembeli, pemberian hak, pemesanan, pengiriman dan pembayaran antara pembeli dan pemasok (Chaffey dalam Nurhadyan, G., & Suryani, E., 2022). Dari definisi tersebut, sapat disimpulkan bahwa proses *e-procurement* merupakan sebuah sistem untuk melakukan pemesanan secara *online* dan menjadikan suatu barang tersedia serta dapat digunakan sesuai dengan peruntukannya dan tepat pengalokasiannya.

Pengadaan barang pada PT Drose dikategorikan menjadi 2 (Dua) yaitu yaitu *own use* dan *sales goods*. Dimana untuk *own uses* meliputi alat tulis kantor (ATK) yang dibutuhkan secara *daily* oleh para karyawan. Dan untuk *sales goods* meliputi kebutuhan yang dapat diperjualkan kembali oleh PT Drose Konsultasi Indonesia seperti *Software*, *Laptop*, *Cloud Service* dan *Robotic (RPA UiPath)*. Pengadaan barang dan jasa di PT Drose Konsultasi Indonesia saat ini juga masih menggunakan proses secara manual, dimana tidak adanya sistem untuk pemesanan, pengecekan stok serta jumlah anggaran yang dibutuhkan. Proses pengadaan barang dan jasa tersebut diproses melalui *request* pada aplikasi *chatting Microsoft Teams*. *Teams* merupakan aplikasi yang digunakan oleh PT Drose Konsultasi Indonesia untuk berbagai interaksi dan komunikasi *internal* perusahaan. Dalam pemesanan barang, *user* melakukan request di *Teams* pada *Chanel Purchase Requistation* dengan cara membuat rincian barang-barang yang dibutuhkan dan mengajukan *request* tersebut kepada admin *General Affair (GA)*. Disini, *user* dapat menentukan atau mencari sendiri *vendor* atau *supplier* yang akan digunakan, belum terdapat *listing vendor* rekanan di PT Drose Konsultasi Indonesia.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya suatu sistem informasi untuk memproses pengadaan barang dan jasa secara *e-procurement* yang dapat membantu PT Drose Konsultasi Indonesia dalam proses pemesanan, pengadaan barang dan jasa, proses pengelolaan data serta memberikan laporan yang lebih baik. Dimana dalam aplikasi tersebut, *admin* dan *user* dapat

melakukan permintaan pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan, pengelolaan data vendor, perbandingan harga dan pembelian barang, penerimaan barang.

Sehingga, berdasarkan latar belakang tersebut dan permasalahan yang ada, penulis memaparkan hasil pemikiran dalam penelitian yang berjudul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Pengadaan Barang dan Jasa (*e-procurement*) berbasis WEB pada PT Drose Konsultasi Indonesia.”**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya system pengadaan barang dan jasa secara *e-procurement* yang menyebabkan sulitnya proses pemesanan karena masih dilakukan dengan cara konvensional.
2. Proses pencatatan atau dokumentasi atas pengadaan barang dan jasa masih belum tertata dengan detail, sehingga dapat menimbulkan kesalahan pada data dan rancangan anggaran (*budget*) yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.
3. Proses pengajuan pemesanan barang dan jasa secara konvensional memerlukan waktu yang lama karena tidak adanya monitoring atas pengajuan tersebut dan pihak-pihak tidak terintegrasi dengan baik.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penulisan ini adalah “Bagaimana rancang bangun sistem pengadaan barang dan jasa (*e-procurement*) berbasis WEB yang dapat diterapkan pada PT Drose Konsultasi Indonesia?”

1.3 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1.3.1 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah rancang bangun sistem pengadaan barang dan jasa secara *e-procurement* berbasis web yang dibagi menjadi dua kategori pengadaan barang dan jasa, yaitu *own use* dan *sales goods*.

1.3.2 Batasan Masalah

Sistem pengadaan barang dan jasa yang akan dibangun dalam penelitian dibatasi hanya pada pemesanan barang dan jasa untuk *own use* dan *sales goods*. Dimana jenis untuk *own uses* meliputi alat tulis kantor (ATK) yang dibutuhkan secara *daily* oleh para karyawan. Dan untuk *sales goods* meliputi kebutuhan yang dapat diperjualkan kembali oleh PT Drose Konsultasi Indonesia seperti *Software*, *Laptop*, *Cloud Service* dan *Robotic (RPA UiPath)*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Rancang Bangun Sistem Pengadaan Barang dan Jasa (*e-procurement*) berbasis WEB pada PT Drose Konsultasi Indonesia adalah:

1. Membuat system pengadaan barang dan jasa secara *e-procurement* berbasis web menggunakan *Framework Laravel 11* pada PT Drose Konsultasi Indonesia.
2. Meningkatkan alur serta proses pengadaan barang dan jasa secara *e-procurement* yang lebih efisien dan efektif pada PT Drose Konsultasi Indonesia.
3. Meningkatkan pengelolaan data atau *reporting* terkait dengan pengadaan barang dan jasa secara *e-procurement* pada PT Drose Konsultasi Indonesia.
4. Mengurangi potensi over budget pada proses pengadaan barang dan jasa secara *e-procurement* pada PT Drose Konsultasi Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, manfaat yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Menjadikan proses pengadaan barang dan jasa secara *e-procurement* pada PT Drose Konsultasi Indonesia lebih mudah, baik untuk perusahaan maupun karyawan;
2. Membuat *reporting* data terkait dengan proses pengadaan barang dan jasa secara *e-procurement* pada PT Drose Konsultasi Indonesia menjadi lebih akurat, efisien dan efektif.
3. Membuat potensi *over budget* untuk pemesanan barang dan jasa dapat dihindari dengan adanya *forecast* tahunan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan tugas akhir terdapat sistematika penulisan dengan sesuai urutannya, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

- Dalam BAB satu, menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, ruang lingkup masalah, tujuan serta manfaat dari penelitian ini.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam BAB dua, dipaparkan tentang landasan teori dan studi pustaka yang menjadi referensi dilakukannya penelitian ini.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam BAB tiga, membahas objek metode penelitian, dan analisis sistem yang sedang terjadi atau selama ini dilakukan dan juga pengumpulan data.

4. BAB IV HASIL DAN ANALISA PENELITIAN

Dalam BAB empat, membahas mengenai hasil penelitian yang berupa perancangan system, perancangan diagram system usulan, perancangan antar muka pengguna dan perancangan implementasi.

5. BAB V PENUTUP

Dalam BAB lima, memaparkan hasil kesimpulan dari keseluruhan perancangan, penelitian, dan implementasi tugas akhir, serta menuliskan saran bagi setiap individu dalam pengerjaan tugas akhir ini, baik bagi penulis, instansi, dan pengguna.